

MEDIA KIE

# GAYA CELEBES

10

- ✓ Sejenak bersama Tiana...
- ✓ Cerpen : Di antara Dua Hati
- ✓ Memahami G.O. dan Raja Singa
- ✓ Artikel : Info HIV/AIDS dan PMS di Internet
- ✓ Cermin : Rendah Diri



## Dari Redaksi

**Warna baru!** Itulah tema buletin kita pada edisi ini. Setelah redaksi menerima saran dan kritik dari beberapa rekan, maka pada edisi kali ini redaksi mencoba tampil dengan warna baru. Yah..... hitung-hitung ngikutin arus reformasi, hehehe.....

Mulai edisi ini, redaksi akan menggunakan bahasa yang lebih santai, nggak kaku lagi, tetapi tentunya nggak ngurangin mutu materi yang akan kami sajikan (dessai...).

Kami juga akan memuat artikel yang sekarang lagi hangat-hangatnya. Seperti pada edisi kali ini kami mengupas tentang info HIV/AIDS dan PMS khususnya untuk kelompok Gay dan waria di Internet. Tapi selain itu, kami juga tentunya memuat info-info kesehatan yang memang menjadi ciri khas buletin kita ini (nggak seperti buletin lainnya, dessai).

Rekan-rekan yang ingin mengirimkan artikel, cerpen, saran, kritikan, atau bentuk lainnya (misalnya kori le...), redaksi menerimanya dengan senang hati. Semua itu kan untuk kemajuan buletin kita ini (ossssh....).

Terima kasih.



*Redaksi*

# DAFTAR ISI

- **Cermin** : Rendah diri (hal 2)
- **Info Kesehatan** : Memahami G.O. dan Raja Singa (hal 4)
- **Cerpen** : Diantara Dua Pilihan (hal 7)
- **Profil** : bersama Tiara Tiar Bachtiar (hal 12)
- **Aktifitas dalam Gambar** (hal 15)
- **Puisi** (hal 17)
- **Artikel** : Info HIV/AIDS dan PMS ... (hal 19 )
- **Cerita Seri** : Maya Tamara Si Wandu Seksi (hal 21)
- **Humor** (hal 25)
- **Teka Teki Silang** (hal 27)



## *Susunan Redaksi :*

**Penanggung Jawab** : Yayasan Gaya Celebes Ujung Pandang

**Pimpinan Redaksi** : Drs. Andi Akbar Halim

**Staff Redaksi** : Hendrik R. Nandhe

Andi M. Rizani

Sultan, SE

A z i s

Zulkifli

Ramli Fachruddin

Suljadi

**Alamat Redaksi** : Jl. Baji Passare II No. 6

Ujung Pandang 90134

**Surat-menyurat** : PO BOX 1309 Ujung Pandang 90013

**E - Mail** : [gayacelebes@bigfoot.com](mailto:gayacelebes@bigfoot.com)

**Web Site** : <http://members.tripod.com/~ycelebes>

## RENDAH DIRI

Erick adalah seorang remaja dari keluarga yang sederhana. Di sekolah ia pun mempunyai prestasi yang biasa-biasa saja. Tapi ia memiliki cita-cita yang sangat hebat, ia ingin menjadi seorang dokter.

Setiap kali teman temannya mendengar obsesinya itu, mereka selalu menertawakannya. Mereka mengatakan kepada Erick bahwa untuk menjadi seorang dokter, ia harus memiliki otak yang jenius dan uang yang banyak untuk membiayai kuliahnya. Erick pun hanya tersenyum mendengar komentar teman-temannya itu. Ia telah memiliki strategi untuk memenuhi ambisinya itu.

Ia menyadari, bahwa ia harus memberikan waktu yang lebih banyak untuk belajar. Jika seorang jenius hanya membutuhkan waktu 1 jam saja untuk dapat memahami suatu masalah sedangkan ia membutuhkan waktu 5 jam, maka ia berpikir bahwa ia dapat menguasai pengetahuan yang sama dengan seorang jenius jika ia mau belajar 5 kali lebih giat dari seorang jenius. Ia pun tersenyum, salah satu masalahnya akan dapat diatasinya.

Satu tahun terakhir pada masa sekolah menengah atasnya, ia menulis surat pada beberapa organisasi penyandang dana untuk mendapatkan beasiswa. Untuk mendapatkan nama dan alamat mereka tentunya bukanlah hal yang mudah. Ia harus banyak bertanya, banyak membaca, dan mengunjungi beberapa universitas. 3 bulan sebelum ia mengakhiri sekolah menengah atasnya, ia telah mendapatkan jaminan beasiswa untuk biaya kuliahnya. Kini ia telah siap untuk memasuki pendidikan kedokteran.

Erick adalah salah satu dari sekian banyak orang yang mampu mencapai angan-angannya dengan apa yang dimilikinya. Banyak orang yang seperti Erick, bahkan mungkin memiliki kemampuan yang lebih baik daripada Erick, tetapi mereka tidak sukses Erick. Mereka telah patah semangat sebelum mereka



memulai perjuangannya. Mereka menilai diri mereka dengan rendahnya, sehingga mereka mematahkan semangat mereka sendiri. Rasa rendah diri ini bisa bertambah besar jika orang-orang di sekitar kita tidak mendukung obsesi kita.

Mulailah membangun kepribadian kita dengan menghargai diri kita dahulu. Jika kita sendiri tidak menghargai diri kita, bagaimana orang lain dapat menghargai kita ?

Jika ada orang-orang yang selalu berusaha menjatuhkan kita, jauhilah

orang tersebut. Ia mungkin saja melakukan hal itu karena ia cemburu dengan kemampuan kita atau mungkin ia takut kita mengalahkannya. Buktikanlah bahwa kita bukan seperti yang dikatakannya.

Sebaliknya, dekatilah orang-orang yang selalu mendukung kita. Jika kita diantara orang-orang yang baik, niscaya kita akan memetik buah-buah yang baik pula. ( *AZIS* )



#### Info Internet :

#### JAVA HOT ON LINE

Untuk rekan-rekan Gay yang hobby nongkrong di depan Komputer sambil main Internet, sekarang ini ada alternatif baru. Java Hot On-line merupakan salah satu Web Site gay untuk orang Indonesia. Di Web Site ini kamu akan temukan info HIV/AIDS dan PMS untuk Gay di Indonesia dan yang paling asyik adalah ads (e-mail pals) untuk gay Indonesia di seluruh dunia.

Kalau berminat kamu bisa masuk di alamat ini :

<http://www.geocities.com/WestHollywood/Castro/3603>

di sini juga ada link untuk Web Site Organisasi Peduli AIDS Gey di Indonesia lainnya.

Nandhe

# INFO KESEHATAN

## MEMAHAMI G.O. DAN RAJA SINGA



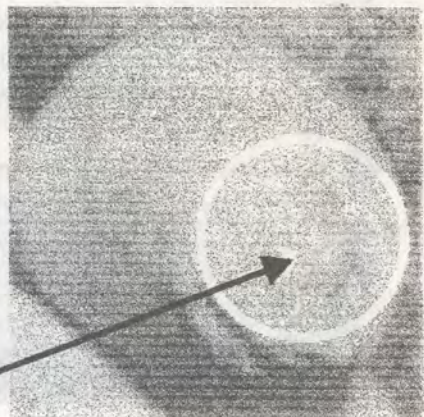
Penyakit Menular Seksual (PMS) tetap merupakan salah satu masalah kesehatan masyarakat yang penting di sebagian belahan dunia. Insiden PMS yang akut (parah) di negara ini diyakini masih tinggi. Kegagalan dalam pemeriksaan serta mengobati PMS pada tahap awal dapat mengakibatkan terjadinya komplikasi yang serius seperti kemandulan. Disamping itu PMS menyebabkan pengeluaran dana yang sangat besar.

Di masyarakat kita selama ini selalu mengidentikkan hampir semua PMS dengan Penyakit Syphilis (Raja Singa), padahal berdasarkan statistik justru kasus G.O. (Gonorrhoea) yang lebih sering kita temukan. Oleh karena itu Penulis menganggap perlu untuk mengangkat kedua Penyakit tersebut sehingga kita-kita dapat memahaminya dengan lebih baik.

### GONORRHOEA (G.O.)

**G**onorrhoea adalah Penyakit Menular Seksual (PMS) yang paling sering dijumpai yang dapat menginfeksi pria maupun wanita. Penyakit ini disebabkan oleh suatu bakteri yang disebut "Neisseria Gonorrhoeae". Penyakit ini biasanya hanya menyerang pada daerah kelamin saja, tetapi dapat juga menyerang bagian tubuh yang lain.

Nanah pada kepala penis



### Gejala-gejala yang ditimbulkan

- Gejala biasanya muncul setelah 2 - 10 hari setelah terjadi hubungan seksual, gejala ini kadangkala sangat ringan dan pada beberapa kasus tidak muncul gejala sama sekali.
- Nanah berwarna keputihan atau kekuningan yang keluar dari penis.
- Rasa panas seperti terbakar pada saat buang air kecil atau pada saat ejakulasi.
- Kadang-kadang keluar nanah saat buang air besar jika usus sudah mulai terserang.
- Jika tidak segera ditangani, bakteri ini dapat menyerang testis dan kelenjar prostat sehingga dapat menyebabkan kemandulan.

## SYPHILIS

Penyakit ini disebabkan oleh bakteri, dan kasus Syphilis lebih banyak ditemukan pada homoseksual pria dan biseksual. Penyakit Syphilis biasanya diperoleh dari hubungan seks tanpa kondom atau melalui oral seks.

Berdasarkan gejalanya, maka Syphilis dapat dibagi dalam 4 jenis.

### Gejala-gejala yang muncul

#### 1. Syphilis Stadium Primer (Primary Syphilis):

- Gejala utama yang ditimbulkan adalah adanya luka pada daerah alat kelamin.
- Gejala ini muncul biasanya setelah 10 - 90 hari setelah hubungan seksual.
- Luka yang muncul biasanya tidak terlalu nyeri dan muncul dalam ukuran yang berbeda-beda dalam setiap kasus.
- Jika tidak diobati, luka biasanya sembuh sendiri setelah 2 - 6 minggu.

#### 2. Syphilis Stadium Sekunder (Secondary Syphilis):

- Gejala mulai muncul kira-kira setelah 7 - 10 minggu setelah hubungan seksual.
- Luka yang muncul selain pada alat kelamin juga ditemukan pada tangan, kaki dan muka.
- Selain luka, penderita juga mengalami demam, perasaan lelah dan pembengkakan alat kelamin.

*Luka yang muncul pada alat kelamin penderita syphilis*



Gejala ini umumnya cukup ringan dan bersifat sementara saja, tetapi kasus yang ditemukan umumnya pada stadium ini.

3. Syphilis Stadium Latent (Latent Syphilis)

- Pada penderita dalam stadium ini, umumnya tidak ditemukan gejala fisik sama sekali.
- Jika orang terinfeksi Syphilis pada stadium ini, maka ia akan membawa penyakit syphilis seumur hidupnya.

4. Syphilis Stadium Akhir (Late Syphilis):

- Pada stadium ini, Syphilis telah menyerang organ-organ dalam tubuh manusia seperti jantung, otak, dan sum-sum tulang belakang.

Gejala yang ditimbulkan tergantung dari organ mana yang telah dirusaknya

### PESAN DARI PENULIS

Tujuan dari tulisan ini adalah untuk menambah pengetahuan kita khususnya mengenai Penyakit Menular Seksual (PMS). Setelah kita mengetahui dan memahami kedua penyakit tadi, tentunya tidak berarti bahwa kita telah memiliki kemampuan seperti seorang dokter. Jika salah satu gejala di atas terlihat pada diri kita atau teman kita (seperti adanya nanah atau luka pada kelamin kita) sebaiknya segera menghubungi dokter spesialis. Jangan mencoba untuk mendiagnosa sendiri karena mungkin saja akibatnya bisa lebih parah. Di sisi lain, masih banyak penyakit lain yang memiliki gejala yang mirip dengan kedua penyakit di atas.

( Nandhe )

### JANGAN SEKARANG KAK!

Seorang anak lelaki kelas 3 SLTP begitu pulang sekolah langsung mendekati kakaknya yang baru saja menikah.

**Adik** : Kak! tadi di sekolah seorang teman ngajak aku ngeseks.

**Kakak** : Wah! Hebat dong! Kakak aja setelah menikah baru rasain ngeseks.  
Tapi kamu pake kondom 'kan ?

**Adik** : Iya kak!

**Kakak** : Bagus, kalau gitu, sana ganti pakaian, kakak ajak kamu jalan-jalan naik motor.

**Adik** : Jangan sekarang kak! Soalnya popoku (*anus* - red) masih pedis.

**Kakak** : Ha..... apa ?????!!!!\$%#^&\*()%\$

( ZOEL )

## DIANTARA DUA PILIHAN

Indra terus menekan pedal gas mobilnya. Ia tau bahwa kecepatan 80 km/jam tidak diperkenankan di dalam kota. Tetapi ia memang harus berpacu dengan waktu. Begitu ia tiba, ia menengok ke arloji di tangannya. Ia terlambat 10 menit. Setengah berlari ia memasuki gedung. Setelah matanya berkelieran di seputar ruangan, ia melihat Bram di salah satu sisi ruangan. Bram tampak gelisah bersama seorang wanita setengah baya. Indra lalu mendekati Bram.

"Hail! Sorry aku terlambat. Soalnya sebelum ke sini aku harus menghadiri meeting yang cukup penting di kantor," kata Indra.

"Ah, nggak pa-pa kok Oom," Indra tersenyum dan tampak gembira melihat kedatangan Indra.

"Acaranya belum dimulai ya?" tanya Indra.

"Belum kok Oom, biasa.... Jam karet!" jawab Bram. Kemudian Bram menoleh ke arah wanita yang ada di sebelahnya dan memperkenalkan Indra.

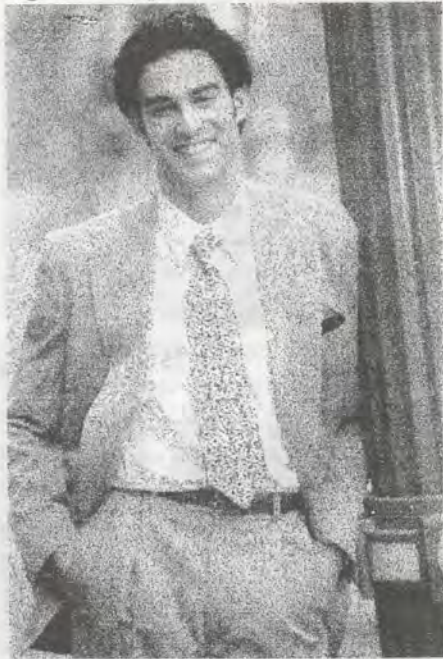
"Bu.... Ini lho Oom Indra yang sering Bram ceritakan," Indra berkata sambil tersenyum.

"Oo... yang ini to Oom Indra yang selalu kamu ceritakan itu. Wah, saya sangat berterimakasih karena anda mau menjadi bapak asuh Bram hingga hari ini ia menjadi seorang dokter," Ibu Bram mengucapkan terima kasihnya membuat Indra merasa tidak enak.

"Ah... nggak pa-pa kok bu. Sudah menjadi kewajiban semua manusia untuk saling tolong-menolong." Indra tersenyum dan berpikir, ah... seandainya ibu ini tau apa yang sebenarnya terjadi antara Bram dengan dirinya.



**I**ndra mengenal Bram 5 tahun yang lalu di sebuah café. Saat itu Indra lagi suntuk karena bertengkar dengan istrinya. Ya.. Indra



memang telah menikah, bahkan telah memiliki seorang putri dan dua orang putra. Ia menikah karena desakan orang tuanya. Indra sebenarnya tidak terlalu suka dengan wanita karena lebih merasakan kehangatan dan kenikmatan jika ia bersama pria. Dan selama ia menikah, sedikitnya sekali atau dua kali dalam seminggu Indra mencari teman kencan pria yang dapat dibayar.

Di café itu, dengan sebotol bir dan gelas di mejanya Indra merenungi kehidupan ganda yang dijalaninya. Haruskah ia berpindah dari satu pelukan pria ke pelukan pria lainnya

during his life? especially at this time when the HIV epidemic is spreading in the world. While Indra was thinking, a young man approached him.

"Malam Oom.... Butuh teman malam ini?" "Sapa anak muda itu. Indra tersenyum, Ia mendengar sapaan ini kurang lebih 13 tahun dan Indra sudah hapal apa yang diinginkan pemuda ini. Indra lalu menarik kursi di sebelahnya dan mempersilahkan pemuda ini duduk.

"Ayo duduk, nama saya Indra," sambil mempersilahkan, Indra memperkenalkan dirinya.

"Terima kasih Oom, saya Bram," pemuda itu memperkenalkan namanya sambil duduk di sebelah Indra. Kemudian mereka terlibat dalam obrolan ringan. Setelah sekitar satu



jam mereka mengobrol, mereka memutuskan untuk melanjutkan obrolan mereka di sebuah hotel.

**B**egitu tiba di kamar hotel, Bram langsung melepas seluruh pakaiannya hingga tidak selembur benangpun melekat di tubuhnya. Indra merasa heran melihat hal itu.

"Hei, kenapa begitu terburu - buru ?" tanya Indra

"Ahh... aku.... aku....," Bram teragap-gagap.

"Apa kamu harus cepat pulang ?" Indra bertanya dengan herannya.

"Nggak sih Oom.... cuman....." Bram tampak kebingungan menjawab pertanyaan Indra.

"Sebenarnya, aku baru pertama kali melakukan hal ini," Bram menjelaskan sambil menunduk.



"Oh ya ? Terus kenapa kamu memutuskan untuk melakukannya ?" Indra bertanya sambil menatap wajah Bram yang tertunduk itu.

Bram kemudian menceritakan bahwa ia sebenarnya terpaksa menjual dirinya. Bram adalah seorang mahasiswa Fakultas kedokteran. 3 bulan yang lalu ayahnya meninggal. Sebagai anak tertua di keluarganya, ia harus bertanggung jawab terhadap ibunya yang tidak bekerja dan 5 orang adiknya yang masih sekolah. Selain itu ia juga harus membiayai kuliahnya. Ia telah bertekad harus menjadi dokter seperti keinginan kedua orang tuanya. Ia tidak ingin kuliahnya ataupun sekolah adik-adiknya terbengkalai begitu saja karena tidak ada biaya.



Itulah sebabnya sehingga Bram memutuskan untuk menjual dirinya. Ia menganggap itulah jalan satu-satunya untuk mendapatkan uang dengan jumlah yang lumayan dalam tempo yang singkat sehingga ia tetap memiliki waktu untuk kuliah dan belajar.

Indra terenyuh mendengar cerita Bram. Indra lalu menyuruh Bram mengenakan semua pakaiannya. Malam itu mereka hanya bercerita dari hati-kehati hingga pagi menjelang. Indra lalu mengantar Bram pulang. Mereka telah membuat suatu kesepakatan. Indra akan memberikan tunjangan bulanan kepada Bram berupa uang untuk membiayai kuliahnya dan biaya sekolah adik-adiknya. Disisi lain Bram harus siap melayani Indra kapan saja Indra membutuhkan.

Hubungan itu berjalan mulus hingga 5 tahun ini dan hari ini Bram telah diwisuda menjadi seorang dokter. Tidak seorangpun yang tau hubungan mereka karena Bram tidak pernah menginjakkan kakinya di rumah Indra dan Indra diperkenalkan sebagai ayah asuh oleh Bram.

**E**nam bulan sudah Bram menjadi seorang dokter. Indra benar-benar menikmati waktu 6 bulan ini. Bram tidak lagi disibukkan oleh kuliahnya sehingga banyak waktu yang dapat dipergunakan oleh Indra dan Bram. Tapi hari ini Bram harus segera berangkat. Kemarin Bram telah mendapatkan surat penugasannya di luar daerah, dan hari ini Bram berniat berangkat untuk meninjau daerah penugasannya.



Di Pelabuhan Indra melepas Bram dengan berat hati.

"Oom Indra....., Bram berangkat dulu ya," Bram memeluk Indra dan mengucapkan salam.

"Hati-hati di sana Bram, jaga diri kamu baik-baik," Indra membalas

pelukan Bram dengan mata berkaca-kaca.

"Sudahlah Oom jangan bersedih, aku 'kan cuman pergi meninjau, paling-paling dua atau tiga minggu lagi aku kembali," Bram mencoba menghibur Indra.

"Iya.... Iya.... Tapi kamu langsung kasih kabar ya kalo kamu sudah sampe."

"Pasti deh Oom pokoknya aku akan terus hubungin Oom lewat surat atau telpon."

Indra nampak cukup terhibur mendengar perkataan Bram

**S**udah dua tahun Bram berangkat tapi hingga hari ini baru sekali ia mengirim kabar ke Indra, saat Bram tiba di tempat tugasnya. Setelah itu mereka kehilangan kontak sama sekali. Seolah Bram telah ditelan bumi.

Selama dua tahun ini, Indra tidak pernah lagi mempunyai hubungan dengan pria yang lain. Baik secara fisik ataupun perasaan. Dia begitu sulit melupakan Bram dan masih terus berharap suatu hari nanti Bram kembali dalam pelukannya. Indra lebih banyak berkonsentrasi dengan pekerjaan dan anak - anaknya yang mulai beranjak dewasa.

Sekarang ini Indra seringkali duduk terdiam, kepergian Bram benar - benar merubah kebiasaan Indra.

Indra yang dulu periang, sekarang lebih banyak diam.

Seperti saat ini, Indra tampak sedang merenung ketika putri sulungnya tiba-tiba memeluk dari belakang.



"Papa!"

"Ah kamu! Bikin kaget papa aja. Ada apa? Pasti kamu mau minta sesuatu kan? Kalo kamu tiba-tiba manja begini, pasti kamu lagi pingin sesuatu. Iya 'kan? ngaku aja!"

"Idiiiih papa. Sembarangan aja. Aku nggak minta apa-apa kok cuman mau ngenalin seseorang," putri sulungnya tampak sangat ceria.

"Siapa sih? Sampe bikin kamu ceria banget?" Indra tampak penasaran.

"Biasaa... Calon menantu papa," kata putri sulungnya dengan senyum tersipu.

"Oooo... mana dia," Indra terseenyum dan berpikir, "Astaga, ternyata putrinya sudah dewasa, bukan anak kecil lagi yang dulu selalu menangis jika keinginannya tidak dipenuhi."

"Ada di teras depan pa! Ayo dong kita ke sana," putri sulungnya menarik-narik Indra ke luar.

"Iya..... iya..... sabar dong, jangan kesusu begitu." Indra mengikuti putrinya ke teras depan, dari kaca ruang tamu terlihat seorang pemuda duduk di kursi teras itu. Tetapi begitu Indra tiba di teras depan, hatinya tersentak kaget. Pemuda yang selama dua tahun ini mengusik hatinya, berdiri tepat di depannya. Ya, ternyata kekasih putrinya adalah Bram. Tampaknya Bram merasakan hal yang sama. Mereka saling menatap dan terdiam sesaat. Jika tidak ada putrinya di situ, pastilah Indra telah memeluk Bram dan melepaskan kerinduannya. Tapi saat ini kondisinya berbeda. Indra kemudian tertunduk dan berjalan perlahan menuju kamarnya. Putrinya heran melihat sikap Indra. Tapi kini Indra tak peduli lagi. Setetes air mengalir dari sudut matanya.

( Sultan )

# PROFIL

## SEJENAK BERSAMA

### TIARA TIAR BACHTIAR

Profil kita pada edisi kali ini, yang juga merupakan cover buletin ini adalah "Tiara Tiar Bachtiar". Sengaja kami me-milih Tiara karena Waria yang manis ini, yang berdomisili di Jl. Landak Baru Lr 10 No 84 Ujung Pandang, aktif sebagai Peer Educator (PE) Yayasan Gaya Celebes yang membantu penyebaran informasi tentang pencegahan penularan HIV/AIDS dan PMS khususnya untuk kelompok Waria Prostitusi.

Tiara yang katanya sekarang lagi nganggur, berusia tepat 20 tahun pada tanggal 18 Maret yang baru lalu. Pisces adalah bintangnya dan nyanyi adalah hobbynya. Tapi meskipun Tiara hobby menyanyi, kalo manggung Tiara cuman Play Back (Lip Sing) aja. Mungkin dia takut kalo suara aslinya kedengaran, penontonnya pada kabur, he.. he.. he... bercanda. Berikut adalah hasil obrolan staff redaksi kami (Oldy) dengan Cover kita kali ini.

Oldy : Hallo Tiara.... Keliatannya kamu tambah seger aja.

Tiara : Ah! Kak Oldy. Biasa - biasa aja kok.

Oldy : Boleh dong ngobrol - ngobrol sedikit tentang diri kamu.

Tiara : Boleh - boleh aja, asal jangan nanya pelajaran ya ? (Lho ??? - Red)

Oldy : Begini lho Bachtiar, eh... Tiara. Sebenarnya sejak kapan sih kamu ngerasa kalo kamu itu beda dengan yang lain ? Maksudnya ngerasa kalo kamu itu seorang Waria.

Tiara : Yah..... sebenarnya sih dari kecil aku ngerasa lain, cuman.....

Oldy : Cuman kenafa ? Gatel ya ? hi... hi... hiii hiekh (Oldy keselak - Red)



Tiara : Cuman waktu itu belum ngerti kenapa. Yang jelas waktu kecil aku sering mencuri - curi pakai baju ibu. Nah... nanti remaja baru aku agak ngerti. Malahan waktu kelas 2 SMP udah punya cowok.

Oldy : Kamu nggak ngerasa risi ? Tau aja 'kan masyarakat kita masih sering menggoda dan mengejek Waria.

Tiara : Ngerasa risi sih enggak, cuman kalo diganggu biasanya aku ngerasa geram. Tapi aku langsung aja berpikir kalo itu sudah jadi konsekwensi kalo kita mengambil jalan ini. Kadang aku malah berpikir kalo mereka itu goblok dan berpendidikan rendah ha...ha...ha... (Tiara terbahak-bahak-Red)

Oldy : Lalu apa komentar kamu tentang pandangan beberapa orang yang menganggap bahwa Waria itu selalu Over Acting ?

Tiara : Wah! Itu anggapan yang nggak bener. Yang betul, Waria itu selalu berusaha mengekspresi-kan dirinya. Jadi bukannya Over Acting.

Oldy : Tapi apa kamu menganggap wanita itu sebagai musuh atau saingan ?

Tiara : Musuh ? Saingan ? Ah, nggak tuh. Aku menganggap biasa aja. Malahan aku sering jalan - jalan bareng perempuan dan kadangkala bertukar pikiran.

Oldy : Wah... kayaknya kamu ada niat operasi ganti kelamin nih ?

Tiara : Ha... ha... ha... Nggak tau juga ya. Mungkin ada, tapi 10 tahun lagi deh! Sekarang ini aku masih menikmati kewariaan ini.

Oldy : Kamu tentunya punya gambaran cowok idola juga. Nah ! kira-kira cowok seperti apa yang kamu dambakan ?

Tiara : Cowok yang aku dambakan ? Gimana ya, kayaknya sulit deh pertanyaan ini. Tapi kira - kira yang cakep, punya wawasan yang luas, cerdas, simpatis, serta dewasa dalam berpikir maupun bertindak. (Wah... kalo yang begini sih semua orang juga mau - Red)



(bersambung ke hal 28)

## AKTIFITAS DALAM GAMBAR



Pertemuan Bulanan YGC di Auditorium RRI



Pelatihan Staff YGC di Hotel Delta



# Puisi

## Puisi untuk Kekasih

Kasih.....

Bila aku datang dengan sejuta harapan

Itu adalah asaku

Kasih.....

Bila aku bimbang dengan segala galau

Itu adalah rasaku

Kasih.....

Bila hidupku yang hitam dengan selaksa karang terjal

Itu adalah masaku

Kasih.....

Bila aku tenang dengan terang

Itu adalah karsaku

Kasih.....

Bila kau berjuang dalam studi demi masa depanmu dengan segala tantangan

Itu adalah jiwaku

Tetapi kasih.....

Bila aku mati dengan membawa sekeping luka yang kau garaskan

Itu adalah cintaku padamu.



"Rany"

## Goresan di KM Kambuna

*Sore, 7 April '99*

Rona jingga berarak mengusir sang mentari yang enggan beranjak  
Mengiring alam dalam dekap malam menjelang  
Senada kelam menyelimuti jagad dalam bisu  
Membawa diri dalam sepi sendiri yang panjang  
Ah....  
Semuanya kini pergi bersama kenangan  
Semuanya kini tak tertata apik lagi  
Semuanya kini terhempas dalam langkah terantuk  
Sampai kapan ?



*Pagi, 8 April '99*

Rona jingga berlari mengejar kaki langit  
Melangkah beriring mentari mengintip malu  
Membangunkan diri dalam pagi yang baru  
Seirama nada ombak yang tak lagi sumbang  
Ah....  
Kini hati tak lagi khusuk dalam diam  
Ada getar rindu yang terkekang  
Terselip mengusik relung sukma  
Menggoyahkan kisi-kisi hati yang t'lah lama beku  
Tergambar jelas seraut wajah  
Ah.... Mungkinkah ini hanya ilusi ?  
Ataukah fatamorgana ?



*Pagi, 9 April '99*

I MISS YOU!



"Some One"

## INFO HIV/AIDS DAN PMS UNTUK GAY & WARIA DI INTERNET

Pada era globalisasi sekarang ini, penggunaan Internet sebagai salah satu media pencarian informasi, bukanlah hal yang baru lagi. Dari internet berjuta-juta informasi yang kita butuhkan ada di sana. Dari hal-hal yang bermanfaat hingga hal-hal yang dapat merusak moral.

Memanfaatkan media ini untuk menyebarkan informasi ataupun mencari informasi tentang HIV/AIDS dan PMS sangatlah efektif. Selain sumber informasinya sangat banyak, juga dibahas dari sudut pandang yang berbeda - beda. Tetapi jika kalian tidak mempunyai alamat Web Site yang jelas (URL) maka kalian bakalan berputar - putar di Internet tanpa hasil yang kita harapkan dan tentu saja tagihan telpon yang membengkak.

Untuk membantu kalian mendapatkan informasi, selain kamu bisa mencari dengan bantuan "Search Engine" seperti Yahoo, Altavista, Lycos, Excite, dll, di bawah ini ada daftar alamat Web Site yang memberikan layanan informasi



*Web Site Yayasan Gaya Celebes*



*Web Site Yayasan Barzakh*

HIV/AIDS yang kalian butuhkan.

**Web Site berbahasa Inggris :**

**HIV Net**

<http://www.hivnet.org>

**HIV In Site**

<http://hivinsite.ucsf.edu>

**Guide to HIV/AIDS**

<http://aids.miningco.com>

**UNDP HIV and Development Program**

<http://www.undp.org/hiv>

**Website Berbahasa Indonesia :**

**Yayasan Gaya Celebes**

<http://members.tripod.com/~ycelebes>

**Yayasan Barzakh**

<http://www.geocities.com/Athens/Academy/3739>

**Halaman AIDS Indonesia**

<http://www1.rad.net.id/aids>

**Gaya Nusantara**

<http://www.geocities.com/WestHollywood/Castro/3603>

Selain melalui Web Site di atas, kalian juga bisa mendaftarkan diri pada mailing list (e-Mail discussion Group), seperti

**AIDS Ina**

<http://www.egroups.com>

**AIDS e-Mail Discussion Group**

<http://www.eking.dircon.uk/features/mailist.html>

Selain melalui Web Site Browser atau e-Mail, kalian bisa memanfaatkan fasilitas lain dari Internet, seperti : Internet Relay Chat (IRC), File Transfer Protocol (FTP), Gopher, ataupun News Group.

### **FREE SITE HOSTING**

Buat kalian yang ingin memberikan informasi untuk orang lain, sekarang ini banyak server yang menyediakan ruang gratis untuk kamu tempati. Kamu tinggal isi formulir yang disediakan secara on line dan setelah itu kalian sudah mempunyai ruang yang bisa kamu manfaatkan untuk penyebaran informasi HIV/AIDS dan PMS ke seluruh dunia.

Untuk mendapatkan ruang gratis itu, kamu bisa menuju :

### **GEOCITIES**

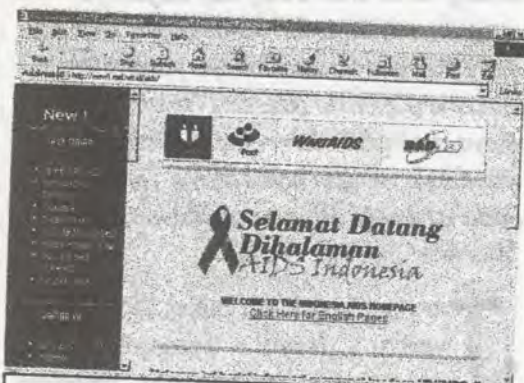
<http://www.geocities.com> (di sini kamu juga bisa dapat e-Mail gratis)

### **TRIPOD**

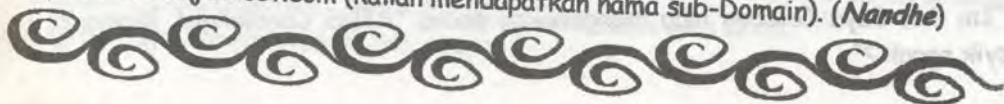
<http://www.tripod.com> (banyak fasilitas tambahan untuk anggota)

### **MAJOR HOST**

<http://www.majorhost.com> (kalian mendapatkan nama sub-Domain). (Nandhe)



**Web site Halaman AIDS Indonesia**



## Cerita Seri

### MAYA TAMARA

#### Si Wandu seksi

Bentuk tubuh Maya memang sexy. Dengan tinggi 170 cm dan berat badan 60 kg (plus kempolannya), ditunjang dengan kulitnya yang putih mulus (soalnya doi emang keturunan bule) dan wajahnya yang manis, wajarlah kalau Maya terlihat sexy. Karena keseksian nya yang mirip Tamara Blezinski (dessai) itulah maka Maya dipanggil oleh rekan-rekan wandunya dengan nama Maya Tamara. Padahal waktu lahir nama Maya itu "Markus" lho. Hi...hi...hi...



Jam menunjukkan pukul 11:30 siang waktu Maya beranjak dari ranjangnya (maklum aja, semalam habis ngallang). Sehabis mandi dan tidak lupa menggosok gigi, Maya langsung menuju ke ruang makan. Di sana sudah tersedia secangkir kopi plus dua kerat roti isi yang disiapkan oleh Tara Si Wandu Ongol, rekan setianya. Sambil mengunyah rotinya, Maya membuka-buka "Buletin Gaya Celebes", buletin favoritnya (dessai!). Tiba-tiba Maya terpaku pada salah satu halaman.

"Tara..... Cepat kesini! Lihat pengumuman di buletin ini."

"Mana ..... mana.... mana.... Maya," Tara buru-buru mendekat.

"Ini nih, yang tulisannya gede ini," Maya menunjuk ke buletin tersebut.

"Ah Maya! Aku 'kan nggak bisa baca," kata Tara tersipu-sipu malu.

"Iya ya. Tapi kenapa kamu juga nanya yang mana?"

"Abis... aku pikir mau dibacain. Memangnya kenapa sih?"

"Ini lho, Gaya Celebes mau mengadakan acara "AIDS Candlelight Memorial". Asyik nggak?"



"Apa ..... ???!!! Kandala Night ???!!! jadi acaranya bareng-bareng dengan orang kandala (*lepra - red*) ??? Ora deh! Kalo acara begituan aku nggak usah ikut aja," Tara bergidik.

"Aduh Tara, Candlelight. Itu lho Malam Renungan AIDS. Yang pake acara nyalain lilin itu. Yang kayak tahun lalu itu." Maya mulai kesal dengan rekannya yang super ongol ini.

"Ooo.... Malam Renungan AIDS," Tara lalu mengangguk-angguk seolah mengerti. Padahal berani sumpah, si wandu ongol ini pasti nggak tau apa-apa soal Malam Renungan AIDS.

"Aku harus tampil bagaimana ya? Seperti Madonna atau Maradonna?" Maya mulai membayangkan pakaian apa yang harus dikenakannya. "Ah..... aku mau tampil seperti Kris Dayanti aja ah."

"Aku ikut juga ya..?" bujuk Tara.

"Ah jangan! Kalo kamu ikut, siapa dong yang nanti jaga rumah?"

"Lho, rumah ini 'kan nggak bakalan lari. Lagian udah 3 bulan ini aku nggak dapat lekong."

"Iya deh, kamu boleh ikut. Tapi kamu nggak boleh lebih cantik dari aku ya?" Maya sedikit kasihan dengan Tara.

Saat acara Malam Renungan AIDS tiba, Maya berusaha tampil secantik dan seseksi mungkin. Maya mengenakan gaun panjang berwarna hitam yang memperlihatkan lehernya yang jenjang dan sebagian besar punggungnya yang putih mulus, dipadu dengan sepatu kaca setinggi 10 cm plus satu set perhiasan dari mutiara imitasi. Maya tidak lupa memakai kempolan pada pinggul dan tetongnya yang extra besar untuk menonjolkan keseksiannya. Rambutnya yang sebauh diurainya dan sebagian dicat dengan warna coklat tua. Jadilah Maya Tamara sebagai gadis cantik nan seksi walaupun imitasi belaka (sekarang ini yang imitasi susah lho dibedakan dengan yang asli).

Dengan langkah mantap namun tetap gemulai, Maya memasuki gedung



Auditorium RRI (biasa... Kalo yang adain gaya celes!). Dia sudah membayangkan banyaknya lekong yang akan hadir. Maya tidak peduli apakah lekong itu lekong temannya, utusan atau undangan dari LSM ataukah lekong hemong semong ataupun lekong sitti-sitti. Bagi Maya selama langit masih dijunjung dan bumi masih dipijak lekong tetaplah lekong, biarpun lekong itu sedikit megol. Dugaan Maya tidak meleset, begitu Maya memasuki gedung, semua mata tertuju padanya. Sebagian memandangnya dengan kagum, sebagian memandangnya dengan iri dan sebagian lagi memandang sakunya (Soalnya dari saku itu muncul beberapa lembar uang lima puluh ribuan). Tapi Maya mengacuhkan semua itu. Maya lalu Maya berhenti di tengah ruangan, matanya menatap ke segala arah, mencari lekong yang paling berkenan di hatinya. Setelah sekitar setengah jam Maya berdiri dan pandangannya menatap semua orang, tap.... Pandangan Maya ber-henti pada suatu sosok yang tampak duduk sendirian di sudut ruangan. Orang ini duduk dengan



cuweknya sambil mengangkat kaki. Sesekali tampak ia menghembuskan asap rokok dari mulut dan hidungnya. Lalu dengan langkah pasti

Maya mendekati orang tersebut, menatapnya sesaat, lalu duduk tepat di sebelahnya.

"Hai..." sapa Maya.

"Hai..." balas orang itu masih dengan cuwek-nya.

"Nama saya Maya Tamara Pu-tri Mancanegara Merdeka Siang Malam penuh Perjuangan."

"Saya Ali," juga masih dengan cuweknya.

"Ali apaan ? Ali Topan anak Jalanan ?"

"Bukan! Lengkapnya Ali Daeng Ali Bin Ali".

"Oo..." Maya mengangguk-angguk dan meletakkan selebar uang lima puluh ribuan di paha Ali.

Begitu Ali melihat uang itu, Ali langsung berubah. Ali menurunkan kakinya, mematikan rokoknya dan menatap Maya.

"Kamu tinggal di mana honey ?" tanya Ali dengan lembut dan penuh perhatian.

"Kena kamu !!!" pikir Maya. Maya lalu mengambil selebar kartu namanya, meletakkan kartu nama itu di atas paha Ali dan mengambil kembali uangnya lalu memasukkan kembali ke dalam sakunya. Setelah itu Maya meninggalkan Ali dan bergabung bersama teman-teman wandunya. Selama acara berlangsung Maya merasa bahwa mata Ali tidak pernah lepas menatapnya.....

Keesokan harinya.....

"Maya.... Maya.... bangun, ada yang cari tuh," Tara menguncang guncang tubuh Maya yang masih tidur.

"Ah Tara....., Aku 'kan lagi mimpi meong sama lekong, apalagi aku sudah hampir kelewong. Ada apa sih ?" Maya membuka matanya dan menatap Tara dengan jengkel.

"Itu tuh, ada lekong cucok nunggu kamu di luar," kata Tara sambil tersenyum simpul.

Maya lompat dari tempat tidurnya, membersihkan wajahnya di kamar mandi, menyisir rambutnya, mengenakan sedikit bedak lalu memakai rok mini plus kaos ketat. Tidak lupa tetongnya. Setelah merasa cukup cantik, Maya menuju ke ruang tamu. Di sana sudah ada Ali, duduk tersenyum ke arahnya.

"Ada apa mas ?!" Maya mendekati Ali.

"Ah, tidak apa-apa kok. Aku cuma lewat aja."

"Bener nih ? Tidak ada apa-apa ?" Maya menggoda.

"Ah... eh.... Uh....., sebenarnya aku mau bilang sesuatu."

"Mau bilang apa ?" Maya tersenyum dan berpikir betapa mudahnya lelaki jatuh cinta padanya, seperti membalik telapak tangan saja.

"Aku.... Aku..... aku.....," Ali tergagap-gagap.

"Sudahlah Mas, aku ngerti kok, dan kayaknya aku juga mau," Maya memotong pembicaraan Ali.

"Bener ?!! Kamu bener-bener tau dan mau ?" mata Ali tampak berbinar-binar gembira.

"Aku cukup cerdas lho untuk hal-hal seperti itu."

"Kalo kamu bener-bener tau, ayo coba berapa ?" Ali bertanya setengah tidak percaya.

"Berapa apanya ? Memangnya kamu mau bilang apaan sih ?" Maya mulai merasa ada sesuatu yang tidak beres dan tidak tau hal apa itu.

"Tuh 'kan, kamu tidak tahu. Aku 'kan mau pinjam duit kamu lima ratus ribu, kamu mau 'kan?" Ali berbicara sambil melemparkan senyum mautnya.

"Ha...!!!" Maya hanya terngagah mendengar ucapan Ali.-(*Accank*)

TAMAT



# HUMOR

## SETELAH 40 TAHUN

Seorang Waria suatu hari harus ke luar daerah karena ada pengantin yang akan diriasnya. Di tengah perjalanan, mobil umum yang ditumpangnya mogok. Semua penumpang terpaksa harus turun dan menunggu mobil itu diperbaiki karena mereka berada di suatu daerah yang tidak berpenghuni. Merasa bosan menunggu, Santi (*Si Waria*) memperhatikan para penumpang satu persatu. Perhatiannya terhenti pada dua orang remaja kampung yang tampaknya bersaudara. Dengan kelihai-

annya, Santi berhasil mengajak dua remaja tersebut menjauh dari rombongan. Setelah cukup jauh, beraksilah mereka. Karena Santi telah mengikuti pelatihan dasar HIV/AIDS, maka Santi menyuruh kedua remaja tersebut mengenakan kondom dan kedua remaja tersebut setuju.



40 tahun kemudian, kedua bersaudara tersebut tampak duduk-duduk bersantai di kampung mereka. Mereka membicarakan kejadian di atas.

Adik : Kak, apa kamu masih ingat kejadian 40 tahun yang lalu itu.

Kakak : Tentu saja, karena pada saat itulah perjaka-ku hilang.

Adik : Kira - kira Waria itu masih takut tertular HIV atau tidak ?

Kakak : Entahlah, tapi aku pikir ia sekarang tentu telah tua juga dan aku tidak peduli seandainya ia tertular pada saat ini.

Adik : Kalau begitu, mari kita buka kondom ini.

Kakak : Ya benar, aku juga merasa tidak enak mengenakan kondom ini terus menerus.



## KITA TIDAK BUTUH .....

Karena kapalnya tenggelam, seorang waria, seorang pria dan seorang wanita berkumpul di sebuah pelampung. Karena tidak mampu menahan berat pelampung itu tampak akan tenggelam dan mereka sepakat untuk membuang barang yang tidak mereka butuhkan. Si Pria mengambil tas komestik Si Wanita sambil berkata, "Kita tidak membutuhkan ini." Si Wanita mengambil tas Si Waria yang berisi kondom dan berkata, "Kita tidak membutuhkan ini." Si Waria tampak marah lalu memukul Si Wanita dan mendorongnya hingga tenggelam sambil berkata, "Kita tidak membutuhkan dia," lalu memeluk Si Pria.

## TEMBUSSSS.....

Seorang Pria dari kampung jalan-jalan ke Ujung Pandang dan ini adalah untuk pertama kalinya ia menginjak "Kota Daeng". Setelah banyak berputar - putar di sepanjang kota, sampailah ia ke Lapangan Karebosi. Ia tidak tahu kalau di Lapangan Karebosi itu dijadikan tempat mangkal Waria. Ia tergiur ketika melihat seorang Waria yang berdandan seksi seperti Madona. Karena ingin merasakan kehangatan tubuh Wanita Makassar, timbullah niatnya untuk mencicipi "Wanita" itu yang lenggak-lenggoknya nggak bakalan ada di kampungnya.



Si

tembussss.....!!!!"

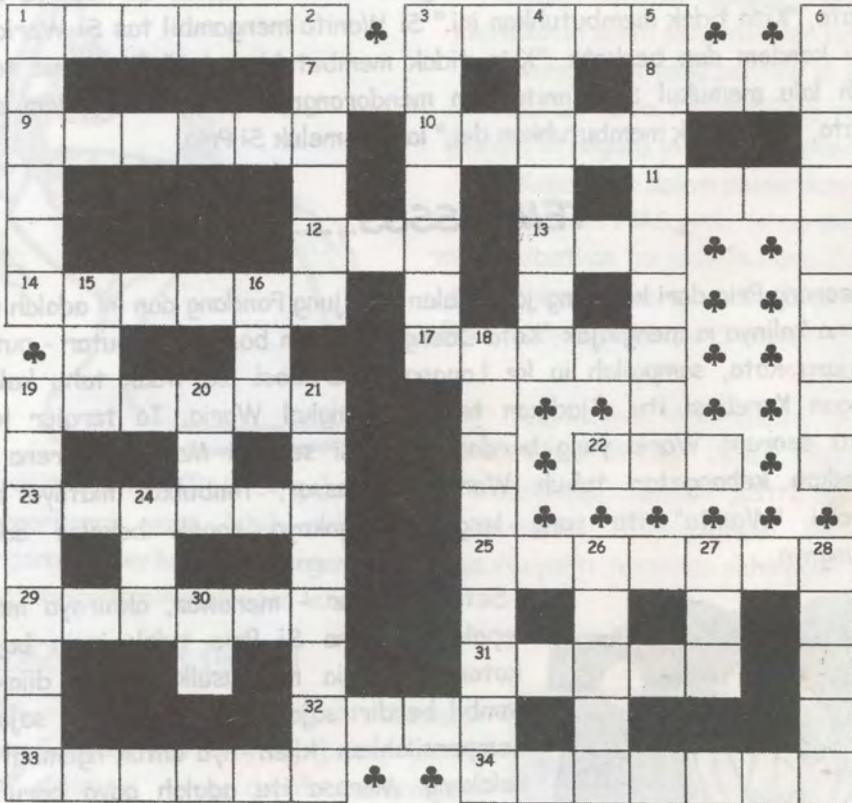
Setelah tawar - menawar, akhirnya mereka sepakat. Karena Si Pria tidak ingin bajunya kotor, maka ia mengusulkan agar dilakukan sambil berdiri saja. Si Waria setuju saja dan mempersilahkan 'klien'-nya untuk ngembat dari belakang. Merasa itu adalah gaya baru dari kota, ia langsung bersedia.

Singkat cerita berakhsilah mereka dengan gaya berdiri. Ketika Si Pria sudah hampir klimaks ia memeluk Waria dan tanpa sengaja memegang 'anu'-nya. Begitu ia memegangnya, kontan ia berteriak, "Mamma..... punyaku

(diadopsi dari JavaHot OnLine)

# Teka-teki Silang

## Tes - 10



## Mendatar

- 1 Binasa samasekali
- 3 Gelar tertinggi di Turki
- 7 Yesus
- 8 Persatuan umat Kristen  
Oikumene
- 9 Ibu kota Ambon
- 10 Salah satu jenis binatang khas  
Australia
- 11 Inti batang pisang
- 12 Akademi Administrasi Negara
- 13 Nama grup band
- 14 Lamban
- 17 Agama yang diturunkan oleh  
Nabi Muhammad SAW
- 19 Bangkrut
- 22 (Bhs. Ing.) Satu
- 23 Poros ruas/usus tebal
- 25 Ilmu tubuh manusia
- 29 Tenaga
- 31 Piutang
- 32 Akademi Ilmu Akuntan &  
administrasi
- 33 Sesat
- 34 Semacam penyakit tulang

## Menurun

- 1 Penolak bala
- 2 Sadarkan diri
- 3 Waktu libur
- 4 Perkara keji
- 5 Kamar/ruang tempat tinggal
- 6 Bentuk layanan yang diberikan  
pada Hot Line
- 15 Hadir
- 16 Kulit tipis
- 19 Dewan Perwakilan Rakyat
- 20 Undi
- 21 Porselin
- 24 Penganan
- 26 Tempat gambar/foto
- 27 Ongkos pelabuhan tujuan
- 30 Rukun tetangga

Jawaban ditulis pada kartu pos dan pada ujung kiri atas tulis Tes IQ GC lalu kirimkan atau antarkan langsung ke sekretarian Gaya Celebes.  
Jl. Baji Passare II No. 6  
Ujung Pandang 90134  
Telp. : (0411) 851 829  
Bagi Pemenang yang beruntung akan mendapatkan bingkisan menarik dari Yayasan Gaya Celebes.  
Nama-nama pemenang akan diumumkan pada Buletin Gaya Celebes edisi berikut.

**Redaksi**



**(Sambungan dari hal.13)**

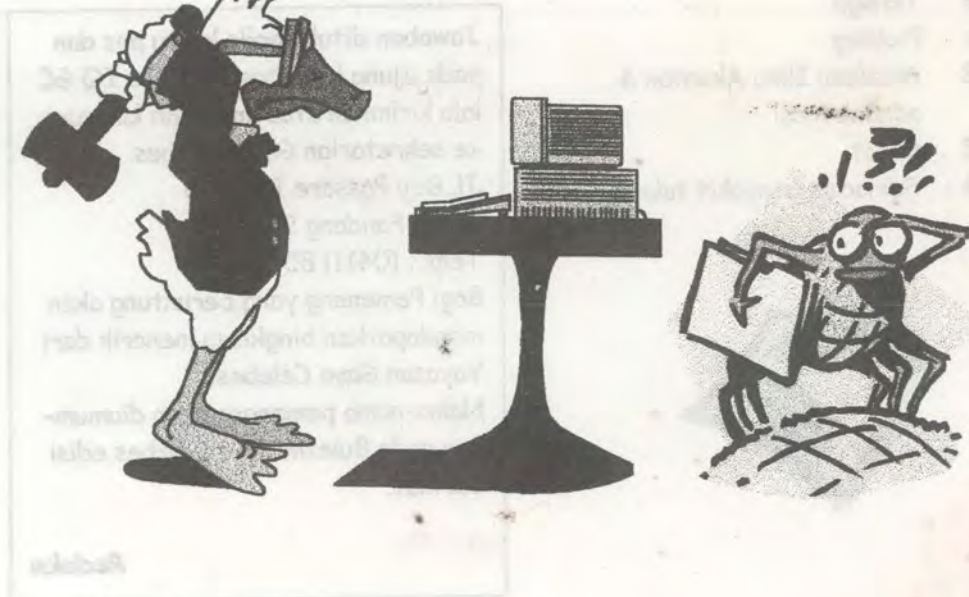
Oldy : Bagaimana awalnya kamu bisa jadi Peer Educator di Gaya Celebes ?

Tiara : Awalnya sih waktu selesai acara "Pemilihan Waria Cantik Peduli AIDS" yang diadakan Gaya Celebes, waktu itu aku 'kan dapat juara 2, terus aku ditawarkan untuk jadi Peer Educator sama Panitia. Setelah ikut pelatihan di Hotel Delia dengan Staff Gaya Celebes dan Peer Educator lainnya, akhirnya sampe sekarang aku ikut bantuin Gaya Celebes.

Oldy : Oke deh ! kayaknya aku nggak punya pertanyaan lagi. Kamu ada pesan untuk para pembaca, khususnya Waria ?

Tiara : Buat semua rekan - rekan khususnya Waria, usahakanlah untuk selalu memperlihatkan prestasi kalian kepada masyarakat umum karena bukanlah penghormatan ataupun belas kasihan yang kita harapkan dari mereka, tetapi penghargaan dan keterbukaan mereka untuk menerima kita sebagai bagian mereka.

Oldy : Amin!



**APAKAH ANDA ORANG YANG  
MEMPUNYAI PERILAKU SEKSUAL  
YANG BERESIKO TINGGI  
TERTULAR HIV DAN PMS ?**

Penyakit menular seksual (PMS) dan HIV banyak di temukan di setiap negara di dunia ini, termasuk Indonesia tentunya. Kadangkala Penyakit Menular Seksual (PMS) yang ditemukan ringan saja dan sangat mudah diobati.

Tapi jangan lupa ada juga Penyakit Menular Seksual yang sangat berbahaya dan bisa menyebabkan menjadi serius, kemandulan, bahkan kematian.

Banyak orang tidak menyangka bahwa mereka sebenarnya mempunyai perilaku seksual yang beresiko untuk tertularnya Penyakit Menular Seksual (PMS) dan HIV.

Penyakit ini dapat menyerang siapa saja. Apakah ia tua atau muda, miskin atau kaya, gay ataupun waria.

Jadi tidak benar jika dikatakan bahwa hanya orang yang 'melacur' saja yang mempunyai resiko tertular Penyakit Menular Seksual (PMS) dan HIV.

Jika kamu membutuhkan informasi lebih lanjut mengenai Penyakit Menular Seksual (PMS) ataupun HIV, hubungilah kami :

**YAYASAN GAYA CELEBES**

Jl. Baji Passare II No. 6

Ujung Pandang 90134

Telp : (0411) 851 829

DAYA CELERES

0991 - 5 - 1990

in Catatan Hari Ini 1991

in AIDS Live

in Pengobatan PMS

Ilmu, Kejang dan

YAYASAN

DAYA CELERES

